KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Parfum DPR RP2,3 M jadi sorotan
Tanggal : Rabu, 15 April 2015
Surat Kabar : Suara Karya
Halaman : 2

Parfum DPR Rp2,3 M Jadi Sorotan

JAKARTA (Suara Karya): Anggaran pengharum ruangan DPR selama satu tahun sebesar Rp 2,3 miliar menjadi sorotan publik. Anggaran tersebut dinilai sangat fantastis dan jauh dari semangat penghematan.

Wakil Ketua Badan Urusan Rumah Tangga (BURT) DPR Roem Kono mengatakan, pengadaan parfum ini menjadi wewenang dari Sekretariat Jenderal DPR yan membuat rencana umum Pengadaan Barang dan Jasa untuk tahun 2015. "Kami harya memintaagar pelaksanaan terndernya dilaksanakan secara efektif dan transparan," katanya.

Menurut dia, anggaran rutin dari DPR ini semuanya ini menjadi kewenangan dari Sekjen DPR. "Jika ada kenaikan pasti sudah disesuaikan dengan kebutuhan," katanya.

Hal sama juga disampaikan Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah. Ia mengatakan, persoalan ini jangan salah diartikan dengan mengaitngaitkan anggaran itu ke anggota DPR, karena anggota dewan tidak terkait dengan operasional gedung.

"Menurut saya ada kesalahan cara memandang. Jadi anggota DPR itu tidak ada hubungannya dengan belanja maintenance gedung. Itu agak jauh, jadi itu bukan concern anggota DPR dan pimpinan, sebab anggota dan pimpinan itu bukan kuasa pengguna anggaran," kata Fahri.

Menurutnya, pimpinan dan anggota dewan tak bisa memberikan penjelasan terkait persoalan anggaran pengharum ruangan. Begitupun soal biaya makan dan perawatan rusa di kebun mini DPR. Dia tak menginginkan publik salah memandang DPR dengan adanya sejumlah operasional item anggaran ini.

"Biaya pemeliharaan yang domainnya ada pada birokrasi DPR. Masa saya ngurus makan rusa terus pengharum ruangan, nggak ada urusannya sama kita. Sudah ada petugasnya," kata politisi PKS itu.

Sebelumnya, dalam pengadaan barang dan jasa untuk biro pemeliharaan bangunan dan instalasi DPR RI yang dilihat dari layanan pengadaan secara elektronik, Senin (13/4), total anggaran mencapai sekitar Rp 80,4 miliar. Sementara untuk total anggaran rencana pengadaan barang dan jasa di tahun 2015 adalah sebesar Rp 996.876.161.418. **(rul)**